

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Diskripsi Data

a. Sejarah Desa Ginuk

Desa Ginuk terletak pada wilayah dataran tinggi. Pusat pemerintahan Desa Ginuk terletak di Dusun Ginuk. memiliki potensi besar dibidang perekonomian yaitu pasar desa yang merupakan salah satu aset Pemerintahan Desa Ginuk. Masa Pemerintahan Desa Ginuk dari tahun 1831 sampai sekarang telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, terpapar dalam tabel berikut :

Tabel 4.1

Masa Kepemimpinan Kepala Desa

Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan ¹

NO	NAMA	DARI TAHUN	SAMPAI TAHUN
1	KI GENTHO	1831	1859
2	MBAH ROGO	1859	1880
3	DO BYANG	1880	1881
4	AHMAD KASBI	1881	1882
5	KROMO SUWITO	1882	1883
6	SUTANYO	1883	1904
7	NOYO SEMITO	1904	1905
8	YOIKROMO	1905	1911
9	KH.BASARI	1911	1914
10	HIRO DRONO	1914	1916
11	PONCO DRONO	1916	1917
12	JEPRIK	1917	1918
13	WONGSOREJO	1918	1951
14	SAERAN	1951	1957
15	NOTO OTMOJO	1957	1990

¹ Dokumen Perubahan Atas Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun 2016

16	M. R. MUSTOFA	1990	1998
17	PJS. BAJURI	1998	2002
18	SYAMSURI	2002	2007
19	SUWARDI	2007	2013
20	MUH. ZAENUDDIN	2013	SEKARANG

Sumber: Gambaran umum Desa dan kondisi Desa Ginuk, dikutip Tahun 2019

- a) Visi : Terwujudnya Desa Ginuk yang Maju, Agamis, Kreatif, unggul dan Rukun.
- b) Misi :
1. Melanjutkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana penunjang perekonomian masyarakat secara adil dan merata, menuju Ginuk lebih maju.
 2. Mengembangkan dan menerapkan tata pemerintahan yang baik serta manajemen pemerintahan Desa yang bersih dan Profesional dengan berlandaskan perundang – undangan yang berlaku dan nilai – nilai agama.
 3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan sehingga dapat mendorong kreatifitas masyarakat dan diharapkan bisa sebagai tambahan penghasilan.
 4. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang dibidang pertanian guna untuk lebih meningkatkan hasil-hasil pertanian yang merupakan penghasilan pokok sebagian besar masyarakat, sehingga dapat terwujud Desa Ginuk Mandiri pangan.

5. Mengembangkan berbagai potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk mewujudkan Desa Ginuk lebih unggul dari Desa Desa lainnya.
6. Menciptakan kondisi lingkungan yang aman, tertib, kondusif, ramah dan toleran dalam kehidupan bermasyarakat, beragama dan berbudaya sehingga terwujud masyarakat yang rukun dan damai.

b. Aspek Geografis

Desa Ginuk merupakan salah satu dari 11 Desa yang terletak di Kecamatan Karas Kabupaten Magetan, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara : Desa Sumursonggo
- b) Sebelah Timur : Desa Geplak
- c) Sebelah Selatan : Desa Botok
- d) Sebelah Barat : Desa Ginuk

Tabel 4.2

Nama – Nama Desa di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan²

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Botok	7	Geplak
2	Ginuk	8	Karas
3	Taji	9	Kuwon
4	Temboro	10	Sobontoro
5	Temengungan	11	Sumursonggo
6	Jungke		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

²Ginuk, Karas, Magetan, ulmagetan.blogspot.com

Desa Ginuk terletak pada dataran tinggi dengan luas 5,30 ha, terbagi menjadi 8, dengan persebaran 3 RW (Rukun Warga), dan 25 RT (Rukun Tetangga).

c. Aspek Demografi

Demografi bertujuan untuk mengetahui distribusi penduduk dalam suatu daerah serta menjelaskan pertumbuhan penduduk masalampau, penurunannya dan persebarannya dengan sebaik-baiknya melalui data yang tersedia. Manfaat aspek demografi untuk perencanaan pembangunan, evaluasi kinerja pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dengan melihat perubahan komposisi penduduk yang ada sekarang, sehingga dapat meningkatkan standar kehidupan melalui tingkat harapan hidup rata-rata penduduk.

Laporan Kependudukan Desa Ginuk tahun 2017, 2018, 2019, bahwa perkembangan penduduk Desa Ginuk senantiasa bertambah jumlah penduduk yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Data Kependudukan
Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan³**

Tahun	P	L	Jumlah
2017	2356	2420	4775
2018	2374	2451	4825
2019	2388	2471	4859

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

d. Aspek Sumber Daya Pembangunan

³Laporan Kependudukan Desa Ginuk, Tahun 2019

Ketersediaan sumber daya pembangunan mutlak diperlukan dalam rangka menentukan langkah, arah serta strategi pembangunan di desa secara tepat. Masyarakat membutuhkan sumberdaya pembangunan sebagai penunjang sarana prasarana kegiatan di desa, seperti balaidesa merupakan bangunan yang dibuat sebagai wadah masyarakat dalam bermusyawarah dan berbagai acara yang melibatkan masyarakat dalam jumlah banyak, juga sebagai pusat pemerintahan desa.

Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan melalui, program peningkatan serta pengembangan pembangunan gedung PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), dalam peningkatan kesehatan melalui Poskesdes (Pos KesehatanDesa) dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Sumber daya pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Daftar Sumber Daya Pembangunan
Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan⁴

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1	Balai Desa	1	Unit
2	Pasar Desa	1	Unit
3	Gedung SD dan MI	4	Unit
4	Gedung TK	2	Unit
5	Gedung PAUD	2	Unit
6	Masjid	3	Unit
7	Mushola	8	Unit
8	Poskesdes	1	Unit
9	Posyandu	7	Unit

Sumber: Data pembangunan Desa Ginuk, dikutip Tahun 2019

2. Paparan data

Analisis data merupakan tahap yang bermanfaat dalam penelitian kualitatif untuk menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung, selain itu berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data lapangan.

Data yang disajikan pada temuan penelitian ini merupakan data hasil observasi, data hasil wawancara dengan empat informan. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada

⁴Dokumen Perubahan atas Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKP Desa) Tahun 2018

bulan Desember sampai dengan Februari, untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada, berikut adalah informan kunci pada penelitian ini:

Tabel 4.5

Daftar Informan

No	Informan	Jabatan	Pelaksanaan Wawancara
1	Muh. Zaenuddin	Kepala Desa	13 Januari 2020
2	Luluk Atikasari	Kaur Keuangan	3 Februari 2020
3	Sumali	Ketua BPD	3 Februari 2020
4	Aria Wahyu	Kepala Dusun	3 Februari 2020
5	Tri Wulan	Warga	21 April 2020
6	Suparno	Warga	21 April 220

Sumber: Data primer, dikutip Tahun 2019

Data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

A. Kontribusi Dana Desa dalam perencanaan pembangunan infrastruktur

1. Pertimbangan sebelum melakukan perencanaan pembangunan infrastruktur desa.

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, diadakan musyawarah antar Dusun, setiap RT mengirimkan 10 orang, dikumpulkan disini kemudian musyawarah apa yang akan dibangun pada Tahun yang akan datang.”⁵

“Bapak Sumali mengatakan, sebelum perencanaan pembangunan mengumpulkan masyarakat untuk musyawarah mengumpulkan yang dibangun”⁶

⁵F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁶F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

“Bu Luluk mengatakan, sebelum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, dilakukan musyawarah tingkat dusun masing-masing, tingkat dusun dihadiri oleh tokoh masyarakat, Ketua RT, Ketua RW dan lembaga yang ada di dusun tersebut”.⁷

Kegiatan perencanaan pembangunan infrastruktur desa, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dusun Ginuk dan Ketua BPD Ginuk, bahwa masing-masing dusun akan melakukan musyawarah tingkat dusun untuk menetapkan prioritas pembangunan yang akan diajukan pada saat MUSRENBANGDes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa), sehingga program perencanaan pembangunan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Pernyataan kepala Dusun, dikuatkan oleh Kuar Keuangan Desa bahwa sebelum mengusulkan perencanaan pembangunan perlu adanya rapat masing-masing dusun yang membahas mengenai kebutuhan pembangunan sarana prasarana fisik dengan menghadirkan Ketua RT, Ketua RW yang akan menyampaikan kebutuhan pembangunan di lingkungannya serta dihadiri tokoh masyarakat sebagai penasihat dan penghubung aspirasi masyarakat.

“ Bapak Muh.Zaenudin mengatakan, bahwa dalam tahap perencanaan pembangunan harus memperhatikan azas manfaat, kondisi lapangan, Dana, dan Usulan dari MUSRENBANGDes”⁸

Tahap yang harus dilaksanakan sebelum melakukan perencanaan pembangunan dengan tinjauan kelapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan masyarakat, sekaligus menjadi bahan pertimbangan atas usulan warga untuk memprioritaskan sarana prasarana penunjang yang

⁷F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁸F1.W1. Tanggal 13 Februari 2020

dibutuhkan masyarakat, seperti halnya jalan pemukiman maupun jalan menuju sawah. Pemerintah dalam menyetujui usulan juga harus mempertimbangkan pembangunan tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk lebih baik dan juga harus memperhatikan dana.

2. Perencanaan pembangunan Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

“Bapak Aria Wahyu mengatakan apa yang diusulkan yang penting, kemudian dibawa ke MUSRENBANGDes dengan menjangkau aspirasi dari bawah”.⁹

“Bapak Sumali mengatakan melalui usulan yang ditampung dibawa ke MUSRENBANGDes”.¹⁰

“Bu Luluk mengatakan, menanyai warga apa yang akan dibangun, dengan menampung banyak usulan kemudian menjadi bahan MUSRENBANGDes. Tim penyusun akan menyusun usulan dengan skala prioritas”.¹¹

“Bapak Muh. Zaenuddin mengatakan, Sesuai dengan Prioritas Utama Masyarakat”.¹²

Tahap awal perencanaan pembangunan melalui musyawarah dari tingkat paling bawah yang dekat dengan masyarakat, akan memberikan usulan-usulan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sehingga Kepala Dusun, Ketua RT maupun RW mengusulkan usulan dari warga untuk disampaikan pada saat Musyawarah tingkat Desa.

Usulan yang telah diajukan oleh warga dan tokoh masyarakat akan ditampung pada saat MUSRENBANGDes, selanjutnya pihak desa melalui tim penyusun akan menganalisis dan mempertimbangkan usulan

⁹F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

¹⁰F3.W1 Tanggal 03 Februari 2020

¹¹F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

¹²F1.W1 Tanggal 13 Januari 2020

pembangunan diwilayah masing-masing untuk dijadikan sebagai prioritas pembangunan.

3. Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa diterapkan dalam tahap perencanaan.

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, efektif karena sesuai kebutuhan dari bawah(masyarakat)”¹³

“Bapak Sumali mengatakan, penting untuk mengusulkan pembangunan”¹⁴

“Bu Luluk mengatakan, penting untuk menampung usulan masyarakat”¹⁵

“Bapak Muh. Zaenuddin mengatakan, sangat penting karena untuk menggali gagasan gagasan setiap wilayah dan menampung usulan masyarakat”¹⁶

Hal ini juga sejalan dengan observasi peneliti:

Pada perencanaan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, Pemerintah desa menampung segala bentuk usulan masyarakat yang kemudian menjadi pertimbangan dalam Musyawarah.¹⁷

Berikut ini adalah salah satu dokumentasi kegiatan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Ginuk:



¹³F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

¹⁴F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

¹⁵F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

¹⁶F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

¹⁷ Oservasi Penelitian tanggal 16 Februari 2020



Gambar 4.1

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Ginuk¹⁸

Penerapan MUSRENBANGDes, hal ini diperlukan sebagai komponen dalam menampung usulan masyarakat, efektif dilakukan setiap tahunnya untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dalam bidang pembangunan Desa, sehingga peran serta masyarakat dalam menyampaikan usulan diperlukan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembangunan.

Pemerintah desa merupakan fasilitator yang menyediakan wadah untuk menampung usulan masyarakat sebagai daftar permasalahan dan usulan kegiatan desa dalam perencanaan pembangunan. Hal ini akan menumbuhkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pembangunan sarana prasarana didesanya, sehingga terjalin hubungan baik antara pihak pemerintah desa dan masyarakat.

¹⁸ Dokumntasi Musywarah Pembangunan Desa Ginuk

4. Program pembangunan yang menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan.

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, untuk saat ini sepertinya diprioritaskan pembuatan jalur poros”¹⁹

“Bapak Supali mengatakan, pembuatan jalur poros”

“Bu luluk mengatakan, pembangunan fisik yang arahnya untuk pertanian seperti irigasi jalan pertanian”.²⁰

“Bapak Muh Zaenudin mengatakan, prioritas utama pembuatan jalur poros untuk sarana memperlancar perekonomian masyarakat”.²¹

Infrastruktur jalan bukan hal sosial masyarakat yang merupakan tempat bertumpuh dalam perkembangan ekonomi, namun tanpa ketersediaan infrastruktur jalan dan pembangunan sarana prasarana yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi akan sulit dicapai. Hal ini melatarbelakangi kebutuhan jalan sebagai prioritas pembangunan.

Memiliki infrastruktur jalan yang lengkap dan kemudahan dalam akses, menjadi daya tarik besar untuk kegiatan pertanian karena mayoritas penduduk sebagai petani. Infrastruktur jalan juga berdampak baik bagi pedagang di pasar desa, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Arah kebijakan pemerintah desa dalam pembangunan dengan menciptakan pemerataan pertumbuhan ekonomi, termasuk kemandirian sosial dan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi wilayah secara optimal dalam kondisi ini yaitu pertanian sebagai potensi yang diutamakan. Hal ini dapat mendorong usaha-usaha untuk mengurangi

¹⁹F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

²⁰F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

²¹F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

ketergantungan pada sumber daya yang tidak dapat diperbarui kepada Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat diperbarui menuju masyarakat yang berkualitas, maju dan mandiri dalam keanekaragaman penduduk dankegiatannya.

5. Latar belakang atau alasan pengusulan pembangunan dalam tahap perencanaan.

“Bapak Aria Wahyu mengatakan memprioritaskan yang parah dan harus disegerakan”.²²

“Bapak Sumali mengatakan mempertimbangkan kebutuhan untuk diprioritaskan seperti saluran air, menanggulangi banjir di musim hujan”.²³

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, mendahulukan pembangunan mendesak, melalui skala prioritas”.²⁴

“Bu Luluk mengatakan pemerataan pembangunan pada seluruh wilayah desa”.²⁵

Pernyataan informan tersebut dikuatkan kondisi desa saat curah hujan yang tinggi disertai kiriman air dari desa-desa sekitar menyebabkan sering terjadi banjir, sehingga perlu adanya saluran air untuk menanggulangi banjir. Hal ini yang menjadikan drainase sebagai prioritas pembangunan. Ketersediaan saluran air dilikungan rumah warga selain menanggulangi banjir juga berdampak baik bagi lahan resapan lingkungan, sekaligus air dapat dialirkan langsung ke sungai besar.

Pemerataan pembangunan dibutuhkan untuk mencapai efektifkan dan efisiensi pelaksanaan program sehingga sasaran dan manfaat

²²F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

²³F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

²⁴F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

²⁵F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

pembangunan lebih mudah tercapai dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara adil dan merata.

B. Kontribusi Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur

1. Tahap pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, musyawarah Dusun, kemudian saat MUSRENBANGDes, maka menunggu dana turun, kemudian dibuatkan TPK (Tim Pengelola Kegiatan)”.²⁶

“Bapak Sumali mengatakan tahapannya sesuai jadwal pemerintah desa”.²⁷

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, sesuai dalam mosdus yang dirangkum dalam LPJ dan disusun dengan RAP yang diprioritaskan”.²⁸

“Bu Luluk menyatakan pelaksanaan pembangunan mengacu pada aturan sesuai pada petunjuk teknis”.²⁹

Kegiatan prioritas tahunan desa yang diajukan, dalam pelaksanaannya harus mengacu pada petunjuk teknis. Program pembangunan yang akan dilaksanakan di umumkan oleh Kepala Desa, untuk mendorong masyarakat melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan tersebut.

Hasil musyawarah Dusun telah disetujui pada saat MUSRENBANGDes, tahap selanjutnya menunggu jadwal pencairan dana desa yang telah dianggarkan dari pemerintah selanjutnya dibentuk TPK (Tim Pengelola Kegiatan) untuk melaksanakan proses pembangunan di tingkat desa. Jadwal

²⁶F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

²⁷F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

²⁸F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

²⁹F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

pembangunan disesuaikan dengan petunjuk teknis yang diberikan pemerintah daerah sebagai pedoman pelaksanaan.

2. Program pengadaan sarana prasarana desa Tahun Anggaran 2019

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, saluran irigasi dan ada juga jembatan”.³⁰

“Bu Luluk mengatakan, irigasi bawah tanah untuk mengairi lahan persawahan desa Ginuk”.³¹

“Bapak Sumali, jembatan dan irigasi”.³²

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, makadam dana irigasi”.³³

Kondisi desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani, menjadikan saluran irigasi sebagai program yang di usulkan, selain itu kualitas jalan yang bagus juga mempermudah membawa hasil panen. Selain sektor pertanian, jalan juga berkontribusi bagi kelangsungan perdagangan di pasar desa yang menjadi penggerak roda perekonomian, begitupun jembatan yang di bangun sebagai konektivitas antar desa.

3. Program pembangunan yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2020.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, pembangunan jalan paving supaya jalan lebih bagus”.³⁴

“Bu Luluk mengatakan, memperbaiki penyangga jalan untuk perbaikan jalan”.³⁵

“Bapak Sumali mengatakan, pembangunan paving”.³⁶

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, perbaikan jalan”.³⁷

³⁰F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

³¹F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

³²F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

³³F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

³⁴F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

³⁵F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

³⁶F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

³⁷F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

Berdasarkan kebutuhan desa, pembangunan jalan dijadikan capaian fisik kualitas tinggi dan tepat waktu sebagai perbaikan konektivitas antar desa supaya dapat berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi lokal. Pembangunan infrastruktur jalan antar desa dengan desa maupun desa dengan Kabupaten merupakan sarana mobilitas untuk melakukan berbagai proses transaksi. Jalan sebagai struktur ruang nasional memiliki keterkaitan yang kuat dengan pertumbuhan ekonomi.

4. Pihak yang bertanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur desa.

“Bapak Muh Zaenudin mengatakan, desa bekerjasama dengan Tim Pengelola Kegiatan (TKP)”.³⁸

“Bu Luluk mengatakan, Tim Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), dan Tim Pengelola Kegiatan (TPK) NAMUN pemegang kekuasaan penuh Kepala Desa”.³⁹

“Bapak Sumali mengatakan, penanggung jawab Tim Pengelola Kegiatan”.⁴⁰

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, yang bertanggungjawab kepala desa dan pelaksana kegiatan”.⁴¹

Berdasarkan pemaparan informan bahwa penanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur desa yaitu Tim Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menganggarkan biaya pengadaan barang hingga pelaksanaan pembangunan. Tim Pengelola Kegiatan (TPK), sebagai delegasi pemerintah desa untuk melaksanakan kegiatan pembangunan. Pemerintah desa sebagai penyelenggara urusan pemerintahan, mengatur kepentingan masyarakat dalam hal ini sebagai penanggung jawab utama.

³⁸F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

³⁹F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁴⁰F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁴¹F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

5. Jangka waktu yang ditetapkan dalam pelaksanaan pembangunan.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, jangka waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebijakan”.⁴²

“Bu Luluk mengatakan, tidak ada jangka waktu, menyesuaikan kondisi”.⁴³

“Bapak Sumali mengatakan, tidak ada target pembangunan, sesuai dana turun”.⁴⁴

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, tidak ada jangka waktu”.⁴⁵

Pelaksanaan pembangunan di desa tidak ditetapkan jangka waktunya, karena biasanya menyesuaikan keadaan dan kebijakan yang ditetapkan desa namun tidak keluar dari petunjuk teknis yakni pada tahun anggaran tersebut selama 12 bulan.

6. Peran serta masyarakat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, sebagian masyarakat ya membantu swadaya tenaga, sebagian masyarakat memang bekerja di proyek pembangunan desa”.⁴⁶

“Bu Luluk mengatakan, masyarakat ikut bekerja kemudian digaji, sedang ada juga yang membantu”.⁴⁷

“Bapak Sumali mengatakan, peran masyarakat partisipatis”.⁴⁸

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, ikut menjaga infrastruktur yang ada”.⁴⁹

Hal ini juga sejalan dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti:

⁴²F1.W1. Tanggal 13 Februari 2020

⁴³F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁴⁴F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁴⁵F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁴⁶F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁴⁷F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁴⁸F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁴⁹F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020



Gambar 4.2

Musyawahar Berperan aktif dalam pembangunan Talud⁵⁰

Berdasarkan pemaparan informan dan dokumentasi masyarakat berperan aktif dalam mensukseskan pembangunan desa. Masyarakat antusias atas pembangunan lingkungannya serta peningkatan infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal didasarkan padapendayagunaan potensi sumberdaya lokal (sumber daya manusia (SDM), sumber daya kelembagaan, serta sumberdaya fisik) yang dimiliki desa.

7. Cara mengoptimalkan Dana Desa (DD) untuk pembangunan infrastruktur Desa.

⁵⁰ Dokumentasi Talud

“Bapak Muh Zaenuddin Mengatakan, menyesuaikan pembangunan dengan dana yang sudah Turun, agar pembangunan tetap berjalan meski dana belum turun secara keseluruhan sehingga pembangunan dilakukan secara bertahap”.⁵¹

“Bu Luluk mengatakan, pengelolaan Dana Desa dengan swakelola”.⁵²

“Bapak Sumali mengatakan, mengikuti aturan dan alur desa”.⁵³

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, merencanakan pembangunan disetiap tahun sesuai kebutuhan yang paling mendesak di Masyarakat”.⁵⁴

Penyaluran Dana Desa (DD) ke desa dilakukan secara bertahap dan bukan sekaligus dengan pertimbangan pada triwulan I (Januari-Maret), pembangunan masih dalam proses persiapan sedangkan kebutuhan pembiayaan terbesar diperkirakan mulai April hingga Agustus. Pengelolaan Dana Desa (DD) secara swakelola dapat menyesuaikan perencanaan pembangunan dengan turunnya anggaran, seperti halnya membangun infrastruktur yang dapat dibiayai terlebih dahulu, sedangkan lainnya dibiayai dengan anggaran yang turun kemudian.

8. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, keterlambatan pencairan dana, musim yang tidak menentu seperti hujan yang menyebabkan banjir yang berimbas pada penundaan pembangunan”.⁵⁵

“Bu Luluk mengatakan, keterlambatan pencairan Dana”.⁵⁶

“Bapak Sumali mengatakan, tidak ada kendala pelaksanaan, semua sudah dihandle oleh pemerintah desa”.⁵⁷

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, musim yang tidak menentu”.⁵⁸

⁵¹F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁵²F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁵³F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁵⁴F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁵⁵F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁵⁶F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁵⁷F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁵⁸F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

Berdasarkan pemaparan informan, kendala yang dialami pada keterlambatan pencairan Dana Desa (DD), selain itu kondisi desa yang sering menerima kiriman air pada saat musim penghujan menyebabkan genangan pada daerah yang sedang dibangun sehingga menghambat pembangunan. Pemerintah desa sebagai penanggung jawab utama memiliki kebijakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi melalui musyawarah dan pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan.

9. Pihak desa dalam mengatasi kendala yang muncul saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, mengambil kebijakan untuk mengatasi kendala desa”.⁵⁹

“Bu Luluk mengatakan, sebelum pelaksanaan pembangunan mempelajari dulu kondisi lapangan supaya pekerjaan menjadi lancar”.⁶⁰

“Bapak Sumali, merupakan kebijakan pemerintah desa, mengikuti saja”.⁶¹

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, mengikuti kebijakan desa”.⁶²

Kendala yang muncul pada saat pembangunan dapat di selesaikan, melalui musyawarah dan pengambilan kebijakan pemerintah desa untuk meningkatkan percepatan pembangunan.

10. Peran pembangunan infrastruktur dalam menunjang perekonomian desa.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, sudah lebih baik, masyarakat dapat merasakan manfaatnya”.⁶³

⁵⁹F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁶⁰F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁶¹F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁶²F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁶³F1.W1. Tanggal 13 Februari 2020

“Bu Luluk mengatakan, sangat menunjang, orang yang mau kepasar jalannya enak dan sudah bagus, pengairan untuk petani juga enak”.⁶⁴

“Bapak Sumali mengatakan, menunjang karena jalannya bagus dan mudah”.⁶⁵

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, membantu masyarakat dengan akses yang mudah”.⁶⁶

Wilayah pertanian yang luas dan pasar desa yang berada di tempat strategis, mudah dijangkau baik masyarakat desa asal maupun luar desa. Hal ini sangat potensial meningkatkan perputaran roda perekonomian. Infrastruktur jalan menunjang perekonomian, karena adanya jalan yang bagus memudahkan akses kepasar, maupun ke sawah. Pembangunan jembatan juga berkontribusi dalam menghubungkan antar desa, sehingga masyarakat dalam memanfaatkan kemudahan dalam beraktifitas antar desa didukung adanya pembangunan jembatan sebagai penghubung.

11. Realisasi pembangunan infrastruktur Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, layak mengikuti peningkatan, bahwa desa memberi tambahan namun ada batasan untuk memenuhi tambahan pembangunan”.⁶⁷

“Bu Luluk mengatakan, dilakukan pemerataan pembangunan pada semua lingkungan”.⁶⁸

“Bapak Sumali mengatakan, petani senang karna jalan sudah bagus dan pengairan lancar”.⁶⁹

⁶⁴F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁶⁵F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁶⁶F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁶⁷F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁶⁸F2.W1. Tanggal 03 Januari 2020

⁶⁹F3.W1. Tanggal 03 Januari 2020

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, masyarakat senang karna bangunan tambah bagus”⁷⁰

Realisasi pembangunan desa sudah bagus, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan infrastruktur di dorong adanya kontribusi berbagai pihak untuk mensukseskan pembangunan desa. Kualitas pembangunan yang telah dilaksanakan juga lebih baik, dengan di dukung peningkatan anggaran Dana Desa (DD). Masyarakat yang mayoritas sebagai petani, mendukung program pembangunan karena sangat bermanfaat seperti adanya pembangunan jalan di lingkungan pertanian memudahkan akses ke sawah serta pengangkutan hasil panen di dukung adanya saluran air yang dapat mengalirkan air ke sawah, meningkatkan hasil pertanian. Pedagang di pasar desa juga merasakan kemudahan akses distribusi barang yang didukung oleh peningkatan infrastruktur.

12. Realisasi pembangunan infrastruktur desa yang sudah terlaksana.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, di beberapa titik pembangunan jalan, seperti talut, pengerasan jalan”.⁷¹

“Bu Luluk mengatakan, pembangunan di Desa Ginuk, menyeluruh”.⁷²

“Bapak Sumali mengatakan, Pembangunan Talut dan perbaikan jalan”.⁷³

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, tersebar diseluruh RT di wilayah Dusun Ginuk”.⁷⁴

⁷⁰F4.W1. Tanggal 03 Januari 2020

⁷¹F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁷²F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁷³F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁷⁴F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

Berdasarkan pemaparan informan, titik realisasi pembangunan tersebar di berbagai wilayah desa. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerataan pembangunan di desa. Prinsip keadilan dan tidak memihak dengan mempertimbangkan kebutuhan di wilayah desa, dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan proses pembangunan sebagai upaya mendorong pembangunan nasional demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan berkelanjutan.

13. Aksesbiliti pembangunan yang telah dilakukan”.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, jalan yang sudah bagus memudahkan akses masyarakat mau kepasar juga dirasakan desa lain”.⁷⁵

“Bu Luluk mengatakan, dapat memudahkan kegiatan dipasar maupun pertaian”.⁷⁶

“Bapak Sumali mengatakan, memudahkan orang dalam menunjang kegiatan masyarakat seperti pertanian”.⁷⁷

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, kemanfaatan oleh masyarakat dari pembangunan itu”.⁷⁸

Hal ini juga sejalan dengan observasi peneliti:

Tampak akses jalan di Desa Ginuk sebagai salah satu adanya aksesibilitas pembangunan fisik desa. Pembangunan berupa jalan aspal.⁷⁹

Berikut ini adalah salah satu dokumentasi akses jalan Desa Ginuk:

⁷⁵F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁷⁶F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁷⁷F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁷⁸F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁷⁹ Observasi Penelitian Tanggal 03 Februari 2020



Gambar 4.3

Akses jalan Desa Ginuk⁸⁰

Berdasarkan pemaparan informan, mengembangkan potensi desa harus didukung berbagai bidang yang berkaitan, seperti bidang pembangunan fisik memegang peran penting dalam meningkatkan perekonomian. Masyarakat yang mayoritas petani dapat meningkatkan swasembada pangan di dukung adanya aksesibilitas. Pasar desa yang melibatkan masyarakat setempat membutuhkan aksesibilitas untuk menunjang distribusi barang, sehingga pembangunan yang telah dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

C. Kontribusi Dana Desa dalam Kualitas pembangunan Fisik infrastruktur

1. Kualitas infrastruktur pembangunan desa.

“Bapak Muh Zaenuddin mengatakan, kualitas pembangunan bagus karena dikerjakan masyarakat sendiri, untuk lingkungan sendiri, busk borongan yang lain kualitas”⁸¹.

⁸⁰ Dokumentasi Akses jalan

⁸¹F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

“Bu Luluk mengatakan, bagus, masyarakat suka wilayahnya dibangun lebih baik”.⁸²

“Bapak Sumali mengatakan, bagus”.⁸³

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, Bagus dan sesuai dengan kondisi lapangan dan RAP”.⁸⁴

Pelaksanaan Dana Desa (DD) dilakukan dengan swakelola menggunakan tenaga kerja dari masyarakat desa setempat sehingga penghasilan dan peningkatan daya beli masyarakat tetap terjaga dan mendorong kegiatan-kegiatan masyarakat yang produktif secara ekonomi. Tenaga kerja dari masyarakat cenderung lebih memperhatikan kerapian dan kualitas dari hasil pekerjaannya, sehingga pihak terkait puas dengan hasilnya.

2. Tolak Ukur Pembangunan Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

“Bu Luluk mengatakan, dana tersalurkan memenuhi target dan membangun lebih baik”.⁸⁵

“Bapak Sumali mengatakan, masyarakat merasa puas akan kualitas pembangunan di Desa Ginuk”.⁸⁶

“Bapak Aria mengatakan, dikatakan bagus, mengacu pada kualitas infrastruktur”.⁸⁷

Kualitas pembangunan infrastruktur lebih bagus dari tahun sebelumnya, sarana prasarana yang belum terbangun, tahun ini sudah terbangun. Dana Desa (DD) yang dianggarkan dapat terealisasi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembangunan sehingga dapat

⁸²F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁸³F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁸⁴F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁸⁵F2.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁸⁶F3.W1. Tanggal 03 Februari 2020

⁸⁷F4.W1. Tanggal 03 Februari 2020

dimanfaatkan masyarakat. Masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, pelaksanaan, pemantauan pembangunan. Hal ini merekatkan hubungan baik antara desa dengan masyarakat sebagai dampak positif terpenuhinya pembangunan fisik yang dibutuhkan masyarakat.

“Bapak Muh Zaenudin mengatakan, belum cukup puas, karna saya berharap Desa Ginuk dapat dinikmati total baik pedagang maupun petani”⁸⁸.

Harapan adanya peningkatan infrastruktur di Desa Ginuk menjadi motivasi Kepala Desa maupun perangkat desa untuk meningkatkan pembangunan, selama ini tolak ukur pembangunan dilihat dari manfaat yang dapat diberikan untuk masyarakat. Petani membutuhkan jalan sebagai akses menuju sawah, jika tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai dapat menurunkan tingkat kesejahteraan karena mayoritas masyarakat desa Ginuk bermata pencaharian sebagai petani dan bergantung pada hasil pertanian, swasembada pangan.

3. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

“Bu Luluk mengatakan, sangat berpartisipasi, warga ikut serta turun gotong royong membantu”⁸⁹

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, sangat bagus. Masyarakat Desa Ginuk sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.”⁹⁰

“Bu Triwulan mengatakan iya kita (warga)gotong royong untuk membantu menyelesaikan pembangunan.”⁹¹

⁸⁸F1.W1. Tanggal 13 Januari 2020

⁸⁹ F2.W1 Tanggal 21 April 2020

⁹⁰ F4.WI Tanggal 20 April 2020

⁹¹ F5.W1 Tanggal 21 April 2020

“Bapak Suparno mengatakan, iya kita turun langsung ke lapangan untuk saling gotong royong.”⁹²

Dalam paparan informan, partisipasi masyarakat sangat bagus, warga terjun langsung kelapangan untuk gotong royong membangun. Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan merupakan hal dan memiliki arti penting bagi keberhasilan pembangunan itu sendiri.

D. Kontribusi Dana Desa dalam realisasi pembangunan infrastruktur

Sejauh mana pencapaian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Realisasi pembangunan tersebut sudah bagus dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan infrastruktur didorong adanya kontribusi berbagai pihak untuk mensukseskan pembangunan desa.

Kualitas pembangunan yang telah dilaksanakan juga lebih baik, dengan didukung peningkatan anggaran Dana Desa (DD). Masyarakat yang mayoritas sebagai petani, mendukung program pembangunan karena sangat bermanfaat seperti adanya pembangunan jalan di lingkungan pertanian memudahkan akses ke sawah serta pengangkutan hasil panen didukung adanya saluran air yang dapat mengalirkan air ke sawah. Pedagang di pasar desa juga merasakan kemudahan akses distribusi barang yang didukung oleh peningkatan infrastruktur.

Sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

“Bu Luluk mengatakan, untuk pemerintah desa sudah berusaha maksimal untuk pembangunan infrastruktur guna kesejahteraan masyarakat.”⁹³

⁹² F6.W1 Tanggal 21 April 2020

⁹³ F2.W1 Tanggal 21 April 2020

“Bapak Aria mengatakan, Sudah Cukup maksimal, sudah meningkat dari tahun ke tahun untuk pembanguna infrastruktur di Desa Ginuk, harapan ke depan bisa lebih maksimal lagi”.⁹⁴

“Bu Triwulan mengatakan, sudah baik, dari tahun ke tahun meningkat.”⁹⁵

“Bapak Suparno mengatakan, terlihat sudah baik. Melihat dari tahun ke tahun pembangunan lebih banyak dan meningkat. Pembangunan sarana prasarana pada semua segi termasuk pendidikan, kesehatan, social agama, dan perekonomian masyarakat”⁹⁶

Pencapaian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur sudah cukup maksimal, dilihat dari tahun ke tahun jumlah pembangunan makin meningkat dan masyarakat melihat adanya peningkatan pembanguan infrastruktur yang dilakukan oleh pihak desa. Pemerintahan desa ginuk berharap untuk kedepannya pembangun harus lebih meningkat dan maksimal. Realisasi pembangunan infrastruktur oleh pemerintah desa mempermudah akses masyarakat untuk bekerja dan mencari nafkah.

Pembangunan sarana prasarana pada bidang pendidikan, kesehatan, social agama, dan perekonomian masyarakat. Karena kesejahteraan Masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

E. Kontribusi Dana Desa dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat

Dana Desa dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Desa Ginuk terimplikasikan pada beberapa bidang.

⁹⁴ F4.W1 Tanggal 21 Arpril 2020

⁹⁵ F5.WI Tanggal 21 April 2020

⁹⁶ F6.W1 Tanggal 21 April 2020

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, iya sangat membantu, salah satu fungsi dari dana desa adalah penunjang sarana prasarana infrastruktur. Dengan ini perintah desa terus meningkatkan pembangunan infrastruktur guna kesejahteraan masyarakat pada segala bidang.”⁹⁷

“Bapak Suparno mengatakan, iya sangat membantu sekali, dengan adanya dana desa pemberdayaan masyarakat meningkat.”⁹⁸

Meskipun Dana Desa difokuskan pada bidang perekonomian (pertanian dan perdagangan), dalam meningkatkan kesejahteraan pemerintah Desa juga menyisihkan dana pada bidang Kesehatan, Bidang Sosial agama, dan bidang Pendidikan.

1. Bidang Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari tubuh, jiwa, dan sosial, sehingga mampu untuk beraktivitas dengan baik. Sarana kesehatan sangat penting untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam bidang kesehatan. Di Desa Ginuk sendiri berupa bantuan dana dan pemberdayaan pada Posyandu Balita dan Lansia, Bumil, dan Bantuan BMG.

“Bu Luluk mengatakan, pada bidang kesehatan berupa bentuk pemberdayaan masyarakat yang meliputi PMT Posyandu Balita dan Lansia, Bantuan Bumil, Bantuan BMG yang dilaksanakan 1 bulan sekali.”⁹⁹

Sarana kesehatan berupa Puskesmas ataupun rumah sakit belum tersedia di Desa Ginuk. Untuk masalah gangguan kesehatan, masyarakat akan berobat di Kec. Karas. Untuk penanganan kesehatan yang lebih serius berupa rumah sakit, masyarakat akan berobat di rumah sakit yang terdapat di Kota.

⁹⁷ F4.W1 Tanggal 21 April 2020

⁹⁸ F6.W1 Tanggal 21 April 2020

⁹⁹ F2.W1 Tanggal 21 April 2020

“Bapak Suparno mengatakan, pelayanan kesehatan berupa Posyandu dilakukan satu kali dalam sebulan untuk mengetahui kondisi kesehatan anak-anak balita. Selain anak balita, para lansia juga mendapatkan pelayanan kesehatan untuk mengontrol kesehatan mereka.¹⁰⁰

Alokasi dana desa dalam bidang kesehatan saat ini digunakan dengan memperbaiki bangunan Posyandu dan pelayanan kesehatan bagi lansia. Dengan demikian masyarakat bisa lebih dekat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Berikut ini adalah salah satu dokumentasi kesejahteraan masyarakat pada bidang kesehatan:



Gambar 4.4

Posyandu dan pusat kesehatan Desa Ginuk¹⁰¹

2. Bidang Sosial dan agama

Kebijakan pemerintah desa Ginuk perbaikan akses jalan menuju lokasi tempat ibadah dan perbaikan penerangan jalan.

“Bu Triwulan berpendapat, perbaikan jalan mempermudah masyarakat dalam melakukan sholat jamaah di masjid.”¹⁰²

¹⁰⁰ F6.W1 Tanggal 21 April 2020

¹⁰¹ Dokumentasi Posyandu

¹⁰² F5.WI Tanggal 21 April 2020

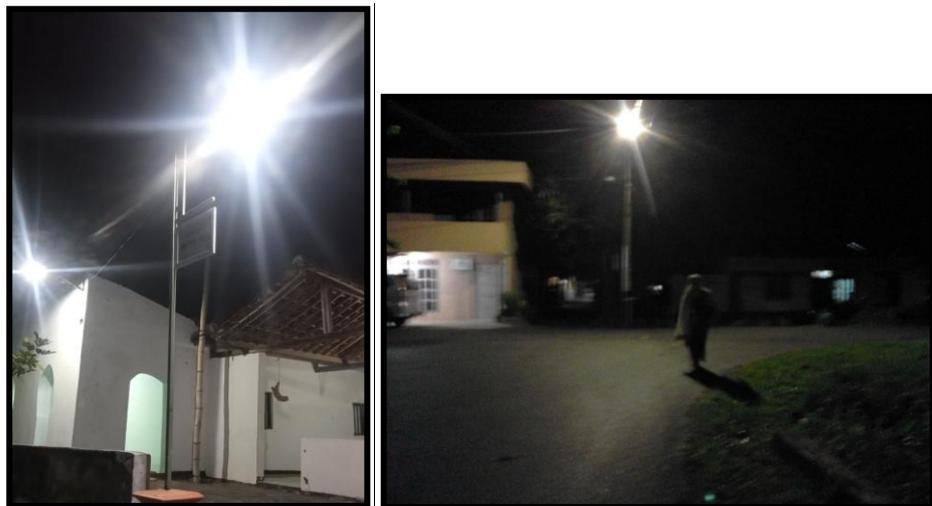
“Bapak Suparno menambahkan, lampu sepanjang jalan menuju masjid membantu masyarakat dalam beribadah di malam dan pagi (subuh).¹⁰³

Aktivitas sosial kemasyarakatan diharapkan mampu untuk mengembangkan sumber daya manusia, sehingga mampu berdikari demi meningkatkan kesejahteraan hidup. Kesejahteraan social juga dapat terlihat melalui segi spiritual (Agama).

Hal ini juga sejalan dengan observasi peneliti:

“Tampak masyarakat lebih mudah bepergian ke masjid dan mushola karena ada penerangan di jalan, dan aksesnya lebih mudah dilewati.”¹⁰⁴

Berikut ini adalah salah satu dokumentasi pada bidang sosial keagamaan:



Gambar 4.5

Penerangan jalan dan aktivitas keagamaan masyarakat¹⁰⁵

3. Bidang Pendidikan

¹⁰³ F6.W1 Tanggal 21 April 2020

¹⁰⁴ Observasi Penelitian Tanggal 21 April 2020

¹⁰⁵ Dokumentasi Penerangan Jalan

Kesejahteraan hidup di desa Ginuk, seperti fasilitas pendidikan sudah terpenuhi. Kebijakan yang diberikan pemerintah desa Ginuk adalah dengan memperbaiki akses jalan menuju lokasi sekolah. Di Desa Ginuk, sarana pendidikannya adalah PAUD, TK ,dan SD.

“Bu Triwulan berpendapat, sebelum perbaikan jalan, anak-anak sering terlambat berangkat sekolah, karena jalan rusak dan sulit untuk dilewati.”¹⁰⁶

“Bu Luluk mengatakan, perbaikan akses menuju sekolah sangat membantu. Karena anak-anak mudah melewatinya”¹⁰⁷

Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat yang sangat penting. Fasilitas pendidikan didirikan untuk memberikan ruang bagi generasi muda mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi masa depan.

Berikut ini adalah salah satu dokumentasi akses jalan menuju sekolah di Desa Ginuk:



Gambar 4.6

Akses jalan SDN 2 Desa Ginuk¹⁰⁸

4. Bidang Perekonomian

¹⁰⁶ F5.WI Tanggal 21 April 2020

¹⁰⁷ F2.W1 Tanggal 21 April 2020

¹⁰⁸ Dokumentasi Akses Jalan SDN 2 Ginuk

Mayoritas masyarakat petani merasakan manfaat dari kontribusi Dana Desa tersebut seperti adanya pembangunan jalan di lingkungan pertanian yang memudahkan akses ke sawah serta pengangkutan hasil panen. Pembangunan infrastruktur juga mendukung adanya saluran air yang dapat mengalirkan air ke sawah, hal tersebut secara tidak langsung meningkatkan hasil pertanian. Sejalan dengan pendapat narasumber:

“Bu Tri Wulan mengatakan, dengan adanya dana desa pembangunan infrastruktur terus dilakukan oleh pemerintah desa, dan kami sebagai rakyat sangat merasakan manfaatnya, seperti contoh irigasi, membantu perairan sawah yang akan membawa hasil panen yang baik, dan masih banyak lagi.”¹⁰⁹

Kemudian beliau melanjutkan:

“Kemudahan akses jalan dan pengairan memaksimalkan penghasilan petani dalam bercocok tanam, yang sebelumnya perlu modal lebih besar untuk mengairi secara manual (disel) namun sekarang ada irigasi yang membantu perairan sawah. Walaupun masih menggunakan disel, tapi hal tersebut mengurangi beban modal bertani.”¹¹⁰

Kesejahteraan masyarakat desa Ginuk, selain ditunjang melalui pertanian, juga melalui perdagangan. Pasar desa merupakan aset desa yang menunjang perekonomian desa Ginuk selain sebagai tempat untuk menjual hasil pertanian desa juga dapat meningkatkan proses jual beli barang, karena desa Ginuk salah satu desa yang memiliki pasar di Magetan. Pedagang di pasar desa juga merasakan kemudahan akses distribusi barang yang didukung oleh peningkatan infrastruktur. Hal tersebut secara tidak langsung mengoptimalkan pendapatan perdagangan masyarakat. Sejalan dengan pendapat narasumber:

¹⁰⁹ F5.W1 Tanggal 21 April 2020

¹¹⁰ F5.W1 Tanggal 21 April 2020

“Bapak Aria Wahyu mengatakan, perbaikan sarana menuju pasar dan sawah semakin baik sehingga proses perdagangan dan bertani masyarakat semakin efektif, dengan begitu masyarakat lebih optimal dalam menghasilkan pendapatan.”¹¹¹

“Bu Luluk menambahkan, jalan-jalan yang rusak sudah diperbaiki, jadi para pedagang lebih pagi untuk beraktivitas.”¹¹²

Hal ini juga sejalan dengan Dokumentasi peneliti:



dan pedagang memerlukan modal dan waktu lebih banyak karena sarana dan prasarana belum baik, sehingga pendapatan masyarakat kurang maksimal. Kemudian setelah dana desa untuk realisasi pembangunan infrastruktur, pendapatan masyarakat lebih optimal dan maksimal sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ginuk.

3. Temuan Penelitian

A. Kontribusi Dana Desa dalam perencanaan pembangunan infrastruktur

¹¹¹ F4.W1 Tanggal 21 April 2020

¹¹² F2.W1 Tanggal 21 April 2020

¹¹³ Dokumentasi Irigasi

- 1) Tahap yang harus dilaksanakan sebelum melakukan perencanaan pembangunan dengan tinjauan kelapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan masyarakat.
- 2) Tahap awal perencanaan pembangunan melalui musyawarah dari tingkat paling bawah yang dekat dengan masyarakat.
- 3) Pelaksanaan Musyawarah melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES).
- 4) Arah kebijakan pemerintah desa dalam pembangunan dengan menciptakan pemerataan pertumbuhan ekonomi, termasuk kemandirian sosial dan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi wilayah secara optimal.
- 5) Pemerataan pembangunan dibutuhkan untuk mencapai efektifkan dan efisiensi pelaksanaan program sehingga sasaran dan manfaat pembangunan lebih mudah tercapai dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran.

B. Kontribusi Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur

- 1) Pada tahap pelaksanaan, menunggu jadwal pencairan dana desa yang telah dianggarkan dari pemerintah selanjutnya dibentukan TPK (Tim Pengelola Kegiatan) untuk melaksanakan proses pembangunan di tingkat desa.
- 2) Jadwal pembangunan disesuaikan dengan petunjuk teknis yang diberikan pemerintah daerah sebagai pedoman pelaksanaan.

- 3) Pembangunan sesuai dengan kondisi desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan pedagang.
- 4) Pembangunan jalan dijadikan sebagai capaian fisik kualitas tinggi dan tepat waktu.
- 5) Penanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur desa yaitu Tim Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).
- 6) Pelaksanaan pembangunan di desa tidak ditetapkan jangka waktunya, namun tidak keluar dari petunjuk teknis yakni pada tahun anggaran tersebut selama 12 bulan.
- 7) Cara mengoptimalkan Dana Desa (DD) untuk pembangunan infrastruktur Desa dilakukan secara bertahap dan bukan sekaligus.
- 8) kendala yang dialami pada keterlambatan pencairan Dana Desa (DD).
- 9) Kendala yang muncul pada saat pembangunan dapat di selesaikan, melalui musyawarah dan pengambilan kebijakan pemerintah desa.
- 10) Peran pembangunan infrastruktur dalam menunjang perekonomian masyarakat petani dan pedagang. Titik realisasi pembangunan tersebar di berbagai wilayah desa. Realisasi pembangunan desa sudah bagus, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

C. Kontribusi Dana Desa dalam Kualitas pembangunan Fisik infrastruktur

- 1) Pelaksanaan Dana Desa (DD) dilakukan dengan swakelola menggunakan tenaga kerja dari masyarakat desa setempat. Tenaga

kerja dari masyarakat cenderung lebih memperhatikan kerapian dan kualitas dari hasil pekerjaannya.

- 2) Kualitas pembangunan infrastruktur lebih bagus dari tahun sebelumnya.
- 3) Partisipasi masyarakat sangat bagus, warga terjun langsung kelapangan untuk gotong royong membangun.

D. Kontribusi Dana Desa dalam realisasi pembangunan infrastruktur

- 1) Kualitas pembangunan yang telah dilaksanakan menjadi lebih baik, dengan didukung peningkatan anggaran Dana Desa (DD).
- 2) Pembangunan infrastruktur sebagai realisasi kesejahteraan bidang Ekonomi, sosial agama, pendidikan, dan kesehatan bagi masyarakat Desa Ginuk.
- 3) Realisasi pembangunan infrastruktur oleh pemerintah desa mempermudah akses masyarakat untuk bekerja dan mencari nafkah.

E. Kontribusi Dana Desa dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat

- 1) Mayoritas masyarakat petani merasakan manfaat dari kontribusi Dana Desa tersebut seperti adanya pembangunan jalan di lingkungan pertanian yang memudahkan akses ke sawah serta pengangkutan hasil panen.
- 2) Kesejahteraan masyarakat desa Ginuk pada bidang kesehatan berupa bantuan dana dan pemberdayaan pada Posyandu Balita dan Lansia, Bumil, dan Bantuan BMG.

- 3) Bidang social keagamaan perbaikan akses jalan menuju lokasi tempat ibadah dan perbaikan penerangan jalan.
- 4) Fasilitas pendidikan sudah terpenuhi dan perbaikan akses jalan menuju lokasi sekolah.

Kesejahteraan masyarakat desa Ginuk juga ditunjang melalui pertaniandan perdagangan. Pembangunan infrastuktur juga mendukung adanya saluran air yang dapat mengalirkan air ke sawah. Pasar desa merupakan aset desa yang menunjang perekonomian desa Ginuk selain sebagai tempat untuk menjual hasil pertanian desa juga dapat meningkatkan proses jual beli barang.